

Pemberdayaan Terhadap Lansia Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Minyak Kelapa (Tanusan) di Singakerta, Gianyar

Ni Nengah Lasmini^{1*}, I Made Dana Saputra²,
I Gede Nyoman Suta Waisnawa³

¹⁻³ Politeknik Negeri Bali

*nengahlasmini@pnb.ac.id;

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang terjadi mulai akhir tahun 2019 memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Salah satu dampak Pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat akhir-akhir ini adalah tingginya harga minyak sawit dan langkanya minyak sawit ditengah masyarakat. Adanya kasus tersebut menyebabkan potensi penggunaan minyak kelapa sebagai alternatif. Produksi minyak kelapa lebih banyak dilakukan oleh sektor UMKM, khususnya di Bali dilakukan lebih banyak oleh lansia karena menggunakan peralatan tradisional. Dalam situasi seperti saat ini, sektor UMKM Minyak Kelapa sangat perlu perhatian khusus. UMKM Minyak Kelapa (Tanusan) merupakan usaha kecil yang memproduksi minyak kelapa secara tradisional dengan mempertahankan kearifan lokal sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat. UMKM Minyak Kelapa (Tanusan) merupakan usaha yang diturunkan dari tradisi maka terdapat beberapa kendala berupa keterbatasan alat bantu produksi, ketahanan produk, pengemasan produk, kurangnya manajemen keuangan serta keterbatasan dalam hal pemasaran. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka akan dilakukan kegiatan bertahap mulai manajemen produksi sampai pemasaran. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi, pemberian peralatan sebagai alat bantu produksi seperti mesin parut, mesin peras, kompor, dan panci, pemberian bantuan botol kemasan dan label kemasan, pelatihan pengemasan, pelatihan manajemen keuangan, pembuatan media sosial dan pelatihan penggunaan media sosial.

Kata Kunci: MMSE, coconut oil business, erderly empowerment

Pendahuluan

Salah satu dampak tidak langsung dari pandemic Covid 19 yang dirasakan diawal tahun 2022 adalah meningkatnya harga minyak goreng sawit dan terjadinya kelangkaan minyak ditengah-tengah masyarakat. Susahnya produksi CPO, pandemi COVID-19 juga menjadi penyebab utama harga minyak goreng meningkat. Pasalnya akibat COVID-19 produksi CPO ikut menurun drastis, yang membuat logistik dan harga minyak goreng mengalami kenaikan cukup tajam (Safira, 2022). Dalam situasi di mana minyak nabati langka dan mahal, tidak sedikit orang yang mencari minyak nabati alternatif, dan salah satunya dapat menggunakan minyak kelapa. Minyak kelapa lebih bergizi daripada

minyak sawit untuk menggoreng, kata Barlina Rindengan, peneliti senior di Palma Kementan (Sulaiman & Efendi, 2022).

Mitra I Gusti Nyoman Arka merupakan UMKM minyak kelapa (tanusan) yang tergolong sebagai lansia. Lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, 1998). Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan hidup lansia. Pemberdayaan lansia sangat diperlukan mengingat lansia adalah salah satu kelompok rentan terhadap berbagai hal. Melihat dengan adanya kesulitan minyak sawit awal tahun 2022 ini maka usaha minyak kelapa ini juga memiliki potensi untuk berkembang. Hal ini diperkuat oleh (Sukmaya, 2017) yang menyatakan bahwa peluang usaha untuk industri kecil minyak kelapa masih tetap baik, hal ini disebabkan antara lain: semakin langkanya minyak kelapa tradisional, akan tetapi permintaan terhadap minyak kelapa ini cenderung meningkat, kecenderungan preferensi konsumen yang semakin tinggi terhadap minyak goreng yang bebas dari bahan pengawet.

Berdasarkan hasil wawancara terdapat permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Minyak kelapa yang perlu segera diatasi agar UMKM dapat bersaing dimasa pandemi Covid-19 antara lain: 1. Keterbatasan alat produksi dan pengemasan yang dimiliki mitra karena peralatan kurang memadai, hal tersebut mengakibatkan proses produksi yang lama, sekali produksi dapat memakan waktu kurang lebih 6-12 jam setiap produksi 2,5 botol (600ml). 2. Mitra tidak melakukan pencatatan keuangan berupa penjualan dan biaya sehingga keuntungan ataupun kerugian tidak diketahui. 3. Pengemasan produk mitra masih menggunakan kemasan botol plastik bekas sehingga kurang higienis, kurang menarik, dan kurang informatif bagi konsumen yang ingin memesan produk. 4. Proses pemasaran yang terbatas karena hanya di pasarkan di pasar tradisional, warung sekitar usaha dan pemasaran langsung di lokasi produksi. 5. Mitra belum memiliki identitas usaha mitra berupa lokasi dan kontak usaha sehingga konsumen kesulitan mencari lokasi mitra.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM minyak kelapa maka upaya yang dilakukan untuk pemberdayaan UMKM antara lain: 1. Pemberian bantuan berupa penambahan alat produksi mesin parut kelapa. Pemberian bantuan berupa alat produksi mesin peras kelapa untuk mempercepat proses pemerasan sehingga tidak menggunakan tangan. Pemberian bantuan berupa panci besar diameter 1.5M dengan meningkatkan kapasitas memasak santan. Botol kemasan untuk pengemasan produk yang lebih baik. Pemberian kompor tegangan tinggi. 2. Pelatihan manajemen keuangan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan serta mengetahui keuntungan mitra dan pemberian buku kas. 3. Pemberian bantuan berupa desain label yang menarik dan informatif untuk informasi produk dan lokasi produksi dari usaha mitra 4. Pemberian pelatihan media social *facebook* dan *instagram* untuk memasarkan produk mitra secara *online* dalam rangka perluasan penyebaran informasi mengenai produk mitra.

Metode Pelaksanaan

Tempat dilaksanakannya pemberdayaan UMKM Minyak kelapa adalah di lokasi kedudukan UMKM yang berada di Desa Singakerta Gianyar dari bulan April-September 2022.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Metode penyelesaian permasalahan mitra antara lain; 1. Sosialisasi dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi Mitra. Mitra dalam kegiatan ini yaitu UMKM Minyak Kelapa (Tanusan). Pada sosialisasi akan disampaikan informasi mengenai kegiatan pengabdian, tujuan kegiatan, observasi usaha mitra, tahapan kegiatan dan target setiap tahapan kegiatan. Pada saat kegiatan sosialisasi diinformasikan juga kesepakatan mengenai jadwal kegiatan untuk setiap tahapannya dan persiapan alat, bahan serta peserta pada saat pelaksanaan seluruh kegiatan; 2. Pemberian teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan mitra dari proses sosialisasi dan observasi untuk dapat membantu meningkatkan jumlah produksi seperti mesin parut kelapa, mesin peras kelapa, kompor, dan panci. Serta pendampingan penggunaan alat. Kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah produksi; 3. Pembuatan desain label kemasan yang menarik serta pemberian pelatihan sesuai ciri khas usaha Minyak Kelapa (Tanusan). Pendesainan kemasan menggunakan software computer untuk menghasilkan desain kemasan yang menarik kemudian dicetak dan ditempelkan pada kemasan produk; 4. Pelatihan manajemen keuangan sederhana yang mencatat penjualan pada nota, pencatatan order pada buku order dan mencatat jumlah pengeluaran serta pemasukan dengan buku kas dengan harapan mitra dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang diperoleh; 5. Pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya manajemen pemasaran, khususnya pemasaran online. Kami juga melakukan pelatihan penjualan produk dengan menggunakan media sosial seperti Facebook dan Instagram; 6. Kegiatan pelatihan dievaluasi setelah semua kegiatan dilaksanakan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas program Pengabdian ini. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan eksternal tim proposal.

Hasil dan Pembahasan

Mengacu pada metode pelaksanaan yang dijabarkan maka tahap realisasi pelaksanaan pemberdayaan UMKM Minyak kelapa adalah sebagai berikut:

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi pada usaha Minyak Kelapa dilaksanakan pada usaha mitra pada tanggal 15 April 2022. Materi sosialisasi diberikan oleh ketua pelaksana pengabdian I Made Dana Saputra beserta tim. Peserta sosialisasi adalah mitra UMKM minyak kelapa beserta pegawainya. Pada kegiatan sosialisasi disampaikan berupa latar belakang kegiatan, target yang dicapai, sasaran, tujuan kegiatan serta menyampaikan jadwal kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

Peningkatan Alat Produksi

Pemberian bantuan alat produksi berupa mesin parut kelapa, mesin peras kelapa, kompor, dan panci sesuai dengan kebutuhan mitra. Setelah penyerahan alat produksi dilakukan pendampingan penggunaan alat membantu menghasilkan jumlah produk yang stabil atau meningkat. Pemberian bantuan kemasan untuk menambah nilai jual dari minyak kelapa. Penyerahan alat bantu produksi dan kemasan dilakukan pada lokasi usaha mitra. Kegiatan penyerahan alat produksi pada Gambar 2. dilaksanakan pada hari Jumat, 29 April 2022.



Gambar 2. Penyerahan alat produksi



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan Alat Produksi

Pembuatan Desain Labeling Kemasan dan Pelatihan Pengemasan

Label kemasan produk minyak kelapa diperlukan untuk membuat produk lebih menarik dan meningkatkan nilai jual. Selain untuk memperluas pemasaran, label kemasan berfungsi sebagai media informasi bagi pelanggan. Label produk yang dirancang mencakup nama perusahaan dan informasi kontak. Desain label untuk minyak kelapa ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Desain label kemasan

Selain itu di pula kemasan dari botol baru yang sudah berisi label dibuat agar lebih higienis. Dokumentasi pelatihan labeling kemasan yang dilakukan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan pengemasan produk Minyak Kelapa



Gambar 6. Produk Minyak Kelapa yang telah dikemas dalam botol

Pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan manajemen keuangan sederhana dilakukan agar mitra memiliki pencatatan keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mitra dapat mengetahui kondisi laba rugi dari usaha mereka. Pelatihan manajemen keuangan terdiri pelatihan pencatatan order, transaksi penjualan dan pencatatan buku

kas sederhana. Beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan manajemen keuangan pada hari Sabtu, 25 Juni 2022 dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Pelatihan manajemen keuangan

Pelatihan Pemasaran Online

Pada kegiatan ini, tim dan mitra menggunakan media sosial untuk memasarkan produknya. Media sosial yang digunakan adalah Facebook dan Instagram, dengan pelatihan ini mitra akan dapat familiar dengan penggunaan teknologi informasi. Pelatihan media social yang dilakukan pada hari Kamis, 7 Juli 2022, dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pelatihan Pemasaran Online

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung di lokasi mitra. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra terdapat efisiensi waktu produksi sebelum dan setelah adanya penyerahan bantuan alat produksi. Sebelum adanya mesin parut kelapa dan peras kelapa mitra hanya memiliki mengandalkan pinjaman alat parut kelapa dari tetangga, 2 buah panci sedang, 1 buah tungku tradisional, dan tidak menggunakan alat peras kelapa. Setelah mendapatkan bantuan alat mitra lebih leluasa melakukan proses produksi serta proses produksinya menjadi lebih cepat yang awalnya memakan waktu 6-12 jam menjadi 4-8 jam. Serta produk yang dihasilkan lebih higienis dengan adanya bantuan kemasan baru dibanding menggunakan kemasan botol bekas.

Kesimpulan

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian bersama-sama dengan mitra antara lain: kegiatan sosialisasi, penyerahan alat produksi, pembuatan desain kemasan dan pengemasan, pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan pemasaran online, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi, dengan adanya penambahan alat produksi mempercepat proses produksi dan menambah higienis produk. Dari segi pemasaran, dengan pemasaran menggunakan media online terdapat pelanggan baru dan mitra telah menggunakan media online untuk memasarkan produk. Saran dalam kegiatan ini adalah mitra secara berkelanjutan menerapkan atau mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama kegiatan pengabdian ini.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali selaku Lembaga pemberi hibah sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian ini serta mahasiswa yang membantu setiap proses pelaksanaan. Terimakasih juga disampaikan kepada mitra karena mempercayakan tim pelaksana untuk membantu pemberdayaan UMKM mitra.

Referensi

- Safira, I. N. (2022, January 28). *Kenapa Ya Harga Minyak Goreng Sempat Meroket?* <https://Finance.Detik.Com/Berita-Ekonomi-Bisnis/d-5918330/Kenapa-Ya-Harga-Minyak-Goreng-Sempat-Meroket>. Diakses 12 Maret 2022
- Sukmaya, S. G. (2017). Analisis permintaan minyak kelapa (Coconut Crude Oil) Indonesia di pasar internasional. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3(1), 1–8.
- Sulaiman, R. M., & Efendi, D. A. (2022, March 10). *Minyak Goreng Langka, Yuk Ganti ke Minyak Kelapa yang Lebih Sehat*. <https://www.suara.com/lifestyle/2022/03/10/141053/Minyak-Goreng-Langka-Yuk-Ganti-ke-Minyak-Kelapa-Yang-Lebih-Sehat>. Diakses 12 Maret 2022
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Pub. L. No. 13 (1998).